

**EFEKTIVITAS PROGRAM IPNU DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA DADIREJO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ASROFI
NIM. 2119228

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**EFEKTIVITAS PROGRAM IPNU DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA DADIREJO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ASROFI
NIM. 2119228

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ASROFI**

NIM : **2119228**

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM IPNU DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS
REMAJA DI DESA DADIREJO,
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 November 2023

Yang Menyatakan



Asrofi
2119228

Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag
Jl. Tulip 1 No. 8
Perum Graha Tirto Asri, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra. Asrofi

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PAI
di -
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : **Asrofi**
NIM : **2119228**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **EFEKTIVITAS PROGRAM IPNU DALAM
MENINGKATKAN KARAKATER RELIGIUS
REMAJA DI DESA DADIREJO, KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 7 November 2023

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ASROFI
NIM : 2119228
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM IPNU DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS
REMAJA DI DESA DADIREJO KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 197106171998031003

Penguji II

Alyan Fatwa, M.Pd.
NIP. 198709282019031003

Pekalongan, 20 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam Kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titi di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vocal

VOCAL TUNGGAL	VOCAL RANGKAP	VOCAL PANJANG
= ا	= اِي ai	= ا
= اِي i	= اُو au	= اِي i
= ا_U u		= اُو u

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbana

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh " huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيد = as-sayidah

Kata sandang diikuti oleh " huruf qomariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = al-qamar

الجلال = al-jalal

4. Huruf hamzah

Hamzah yang beraada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzan itu ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

امرت = umirtu

شيء = syai'in

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah terhadap Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terimakasih atas kesempatannya kepada saya sebagai salah satu mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Untuk Bapak Agus selaku orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada saya, terimakasih telah berjuang untuk bisa menyekolahkan saya sampai ke pendidikan sekarang dan bisa mencapai tujuan saya.
3. Untuk Ibu tercinta Ibu Kasturah, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya, dan tidak lupa selalu mendoakan saya, terimakasih selalu memberi semangat, menasihati dan memberi motivasi. Terimakasih sudah menjadi Ibu terhebat untuk anak-anaknya.
4. Untuk kakak-kakak saya Erfaqiyah, Barokah, Alimah, Akrom Maulana, Karlina, dan Ahmad Huda dan adik saya Intan Maryana terima kasih selalu menjadi motivasi, Donator dan Support System saya untuk bisa mencapai ke titik sekarang.

MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

“Memelihara yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik”

(Kaidah Ushul Fiqh)



ABSTRAK

Asrofi. *Efektivitas Program IPNU dalam Meningkatkan Karakter Religius Remaja Di Desa Dadirejo, Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.

Kata Kunci: *Efektivitas, IPNU, Karakter Religius*

Organisasi merupakan wadah sebagai tempat pengembangan yang positif bagi remaja. IPNU merupakan salah satu dari banyaknya organisasi pelajar yang ada di Indonesia yang condong pada bidang sosial keagamaan dengan bidang garapannya ialah pelajar/remaja yang masih berumur 13-24 tahun. IPNU Di Desa Dadirejo sudah berdiri sejak lama dengan segala program dan kegiatannya. Namun dari perkembangan zaman ke zaman program/kegiatannya berjalan secara monoton. perlu diketahui keefektivitasan program-program yang sekarang masih berjalan apakah masih efektif dalam meningkatkan karakter religius remaja khususnya di Desa Dadirejo.

Rumusan masalah bagaimana efektivitas program-program IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja Di Desa Dadirejo dan apa peran IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja Di Desa Dadirejo. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah, untuk menganalisis keefektivitasan program-program IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja Di Desa Dadirejo, serta untuk menjelaskan peran IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja Di Desa Dadirejo. Kegunaan penelitian dapat memberikan informasi dan wacana keilmuan tentang peran organisasi IPNU dalam mengembangkan karakter religius remaja.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan desain penelitian lapangan atau "*Field Research*". Tempat penelitian dilaksanakan Di Desa Dadirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan, dengan waktu penelitian dari bulan Juni sampai bulan november 2023. Sumber data dari penelitian ini yang pertama data primer yakni ketua, pembina, pengurus dan anggota IPNU Desa Dadirejo dan ketua Tanfidziyah NU Desa Dadirejo, kedua data sekunder didapat dari buku-buku dan arsip IPNU Desa Dadirejo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kondensasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian program-program IPNU Desa Dadirejo efektif dalam meningkatkan karakter religius remaja karena sesuai dengan target dan tujuan program yang diinginkan, yang kedua peran IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja Di Desa Dadirejo ialah IPNU sebagai Kaderisasi yakni menjadi kader di organisasi IPNU itu sendiri dan NU di masa yang akan datang, IPNU menanamkan pemahaman islam *ala ahlusunnah wal jamaah an nadhliyah*, dan IPNU memupuk rasa cinta tanah air.

ABSTRACT

Asrofi. Effectiveness of the IPNU Program in Improving the Religious Character of Adolescents in Dadirejo Village, Pekalongan Regency. Thesis of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Religious Education Study Program, K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan.

Supervisor : Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag

Keywords : *Effectiveness, IPNU, Religious Character*

The organization is a forum for positive development for teenagers. IPNU is one of the many student organizations in Indonesia that gravitates towards the socio-religious field and its target area is students/teenagers aged 13-24 years. IPNU in Dadirejo Village has been established for a long time with all its programs and activities. However, from time to time the programs/activities run monotonously. It is necessary to know the effectiveness of the programs currently running, whether they are still effective in improving the religious character of teenagers, especially in Dadirejo Village.

Formulation of the problem of how effective IPNU programs are in improving the religious character of teenagers in Dadirejo Village and what is the role of IPNU in improving the religious character of teenagers in Dadirejo Village. The aim of this research is to analyze the effectiveness of IPNU programs in improving the religious character of teenagers in Dadirejo Village, as well as to explain the role of IPNU in improving the religious character of teenagers in Dadirejo Village. The use of research can provide information and scientific discourse about the role of the IPNU organization in developing the religious character of teenagers.

This research uses descriptive qualitative research, using a field research design or "Field Research". The research location was carried out in Dadirejo Village, Tirto District, Pekalongan Regency, with research time from June to November 2023. The first source of data for this research was primary data, namely the chairman, supervisors, administrators and members of the Dadirejo Village IPNU and the chairman of the Dadirejo Village NU Tanfidziyah. , both secondary data were obtained from books and IPNU archives in Dadirejo Village. Data collection techniques use observation, interviews and documentation techniques. Condensation data analysis techniques, data presentation and drawing conclusions.

The research results of IPNU Dadirejo Village programs are effective in improving the religious character of teenagers because they are in accordance with the desired program targets and objectives. Second, the role of IPNU in improving the religious character of teenagers in Dadirejo Village is IPNU as Cadreization, namely becoming a cadre in the IPNU organization itself and NU In the future, IPNU instills an understanding of Islam in the style of ahlusunnah wal jamaah an nadhliyah, and IPNU fosters a sense of love for the country.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM IPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA DADIREJO, KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang setia. Peneliti mengakui banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan skripsi ini. Tetapi berkat kerja keras, semangat, dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak mungkin kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, mengucapkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Syaifuddin, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Mutho'in, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberi nasihat dan motivasi.
6. Bapak Dr. H .Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Segenap Civitas Akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dan do'anya kepada peneliti.
10. Kakak, adik dan orang-orang terdekat yang telah memberikan semangat dan do'anya kepada peneliti.
11. IPNU Desa Dadirejo yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Kritik saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam, dan hanya kepada Allah SWT, peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik peneliti selama ini ditempuh dapat bermanfaat Aamiin ya Rabbal'amin.

Pekalongan, 7 November 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	20
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III PROGRAM-PROGRAM IPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA DADIREJO DAN PERAN IPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA DADIREJO, KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.....	50

B. Program-Program Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (Ipnu) Desa Dadirejo Dalam Meningkatkan Karakter Religius Remaja Di Desa Dadirejo, Kabupaten Pekalongan.....	60
C. Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (Ipnu) Dalam Meningkatkan Karakter Religius Remaja Di Desa Dadirejo, Kabupaten Pekalongan ...	74
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM IPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA DADIREJO DAN PERAN IPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA DADIREJO, KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Efektivitas Program-Program Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (Ipnu) Desa Dadirejo Dalam Meningkatkan Karakter Religius Remaja Di Desa Dadirejo, Kabupaten Pekalongan.....	85
B. Analisis Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (Ipnu) Dalam Meningkatkan Karakter Religius Remaja Di Desa Dadirejo, Kabupaten Pekalongan.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital merupakan era dimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet, smartphone, dan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Meskipun era digital memiliki banyak manfaat, namun terdapat dampak negatif yang dapat mempengaruhi penurunan moral remaja. Di era digital remaja saat ini tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi digital. Meskipun teknologi digital membawa manfaat dalam berbagai aspek kehidupan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa era digital juga membawa bahaya dan dampak negatif bagi remaja.

Salah satu dampak negatif yang muncul dari era digital adalah terkait dengan kecenderungan remaja untuk mengalami gangguan kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan kecanduan *gadget*. Selain itu, penggunaan internet yang tidak terkontrol dapat memicu perilaku yang tidak sehat, seperti *cyberbullying*, pornografi, dan perjudian online. Dalam era digital yang semakin maju seperti saat ini, remaja seringkali terpapar oleh berbagai konten digital yang berpotensi membahayakan. Konten-konten tersebut dapat berupa pornografi, kekerasan, dan pergaulan bebas yang dapat mempengaruhi karakter dan moral remaja. Selain itu, remaja juga cenderung tergoda untuk

menghabiskan waktu dengan gadget mereka sehingga mengabaikan aktivitas-aktivitas yang lebih produktif dan bermanfaat.

Dampak negatif yang lain dari era digital pada remaja juga berdampak pada berbagai aspek, seperti penurunan moral dan karakter remaja, pengaruh buruk pada kesehatan mental, dan kecanduan *gadget* yang berpotensi menyebabkan isolasi sosial. Oleh karena itu, perlu adanya program-program yang dapat membantu remaja untuk mengembangkan karakter religius dan membentengi diri mereka dari pengaruh negatif yang ada di sekitarnya. Era digital dapat memicu tindakan *bullying* dan penghinaan terhadap remaja. Media sosial dan aplikasi *chatting* menjadi tempat yang mudah untuk melakukan tindakan *bullying* dan menghina orang lain secara anonim. Tindakan *bullying* dapat menurunkan moral remaja dan mempengaruhi kesehatan mental mereka.¹

Era digital dapat mengurangi toleransi dan keterbukaan remaja terhadap perbedaan. Media sosial seringkali menjadi tempat di mana pandangan politik, agama, dan budaya dipertentangkan. Remaja dapat mengalami polarisasi dan kehilangan toleransi dan keterbukaan terhadap perbedaan. Era digital dapat mempengaruhi pandangan remaja tentang nilai dan etika. Konten yang tidak sehat dan berbahaya dapat dengan mudah diakses melalui internet dan media sosial. Hal ini dapat

¹ Mamul Arifin Dkk, "Pengaruh media sosial terhadap degradasi moral generasi Z dalam perspektif pendidika islam dan sosial kemasyarakatan", (surabaya : *Geneologi PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam Politeknik Elektronika Negeri Surabaya* Surabaya, No, 2, juli, IX, 2022), hlm. 241-242

mempengaruhi pandangan remaja tentang nilai dan etika yang berlaku dalam masyarakat

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, menghadapi tantangan yang besar dalam membangun karakter religius remaja di era digital. Teknologi digital dan media sosial yang semakin canggih, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan remaja, termasuk dalam hal membangun karakter religius. Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, membuka akses yang lebih mudah bagi remaja untuk mengakses informasi dari berbagai sumber, termasuk sumber yang tidak sehat dan merusak moral.²

Organisasi memiliki peran penting dalam membangun karakter religius remaja. Organisasi dapat memberikan wadah dan lingkungan yang tepat bagi remaja untuk memperdalam dan memperkuat nilai-nilai keagamaan yang dimiliki. Selain itu, organisasi juga dapat membantu remaja dalam membangun kepercayaan diri, tanggung jawab, kepedulian, dan toleransi antar sesama. Organisasi keagamaan, seperti majelis taklim, pengajian, dan kelompok doa, dapat menjadi tempat bagi remaja untuk belajar dan memperdalam ajaran agama.

Remaja dapat bertemu dengan teman-teman sebayanya yang memiliki nilai dan keyakinan yang sama, sehingga dapat memperkuat karakter religius mereka. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-2, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2012) hlm.12

organisasi keagamaan dapat membantu remaja dalam membangun sikap yang positif, seperti kepedulian dan empati terhadap sesama. Organisasi non keagamaan, seperti organisasi sosial atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, juga dapat berperan dalam membangun karakter religius remaja. Organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi remaja untuk belajar nilai-nilai moral dan etika yang baik, seperti toleransi, kejujuran, dan kepercayaan diri. Remaja dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.³

Salah satu organisasi pemuda atau pelajar yaitu IPNU. IPNU adalah organisasi pelajar yang berasal dari Nahdlatul Ulama, organisasi Islam terbesar di Indonesia, yang memiliki tujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter Islam yang kuat dan dapat berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Dalam hal ini IPNU memiliki program yang bertujuan untuk membantu remaja dalam mengembangkan karakter religius.⁴ Program tersebut dapat membantu remaja dalam memahami nilai-nilai agama dan budaya yang positif sehingga mereka dapat memperkuat karakter mereka dan menghindari pengaruh buruk dari era digital / masa sekarang.

³Firda Yunita, "Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja Dickampung Jati Parung-Bogor, 2013M", *Skripsi*, Bimbingan dan Penyuluhan Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm 17

⁴ Majalah Pelajar , *Dinamika Pelajar NU* : (Jakarta : Lembaga Pers PP Nasional IPNU IPPNU 2007), hlm.10.

Dadirejo dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu desa yang memiliki anggota IPNU yang cukup aktif dan masif karena banyak program-program yang dilaksanakan IPNU di Desa Dadirejo. IPNU di Desa Dadirejo sendiri sudah berdiri sejak lama. Banyak sekali program-program IPNU Dadirejo yang sudah dilaksanakan dari tahun ketahun dan mengalami perubahan dari tahun ketahun karena harus menyesuaikan perkembangan teknologi dan perubahan zaman, dimana zaman sekarang disebut dengan era digital.

Banyak program-program IPNU Dadirejo yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo seperti rutinan tahlil dan sholawat nariyah, ziarah kubur, ngaji pasaran, peringatan hari besar islam dan masih banyak lagi program yang lainnya. Namun program-program tersebut berjalan secara monoton serta tidak diketahui keefektivitasan program tersebut pada masa sekarang.

Hal tersebut yang menjadi alasan utama bagi peneliti untuk meneliti judul ini. Selain itu juga banyak remaja di Desa Dadirejo yang setelah tamat belajar di Taman Pendidikan Al-Quran mereka tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu ke jenjang Madrasah Diniyah, Dampak tersebut ialah setelah pulang dari sekolah banyak remaja yang hanya bermain ponsel dirumah dan tidak melakukan hal-hal yang positif lainnya. Hal tersebut yang menjadi pusat perhatian dari IPNU sendiri, dimana mereka berusaha mengajak remaja-remaja tersebut untuk bergabung di IPNU, dengan ber IPNU setidaknya mereka akan ada

kegiatan-kegiatan yang bisa mengasah ketrampilan, pengetahuan dan cara bersikap di masyarakat. Hal tersebut merupakan cara IPNU Dadirejo untuk memperbanyak anggota serta menjalankan program-programnya bersama masyarakat di Desa Dadirejo, khususnya bersama anggota dan pengurus IPNU dan para pelajar dan remaja di Desa Dadirejo.

IPNU Dadirejo terus melakukan berbagai program yang bertujuan untuk membantu membangun karakter religius remaja di Desa Dadirejo, seperti pembinaan karakter melalui kegiatan keagamaan, pengajian, dan pengembangan keterampilan keagamaan. Namun, program-program tersebut masih dihadapkan pada beberapa tantangan dalam membangun karakter religius remaja di masa sekarang. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh IPNU adalah pengaruh negatif dari teknologi digital. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021, sebanyak 71,2% remaja di Indonesia mengakses internet setiap hari dan 95,1% remaja di Indonesia mengakses internet melalui ponsel pintar.

Penggunaan teknologi digital yang berlebihan dapat memengaruhi perilaku dan cara pandang remaja terhadap kehidupan, termasuk dalam hal keagamaan. Remaja dapat terjerumus dalam perilaku yang tidak sehat dan

merugikan, seperti mengkonsumsi konten yang tidak pantas dan merusak moral.⁵

Selain pengaruh negatif dari teknologi digital, IPNU Dadirejo juga dihadapkan pada tantangan lain dalam membangun karakter religius remaja di era digital, seperti kesibukan remaja dalam kegiatan sekolah dan sosial yang tinggi, kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan agama anak, serta rendahnya minat remaja terhadap kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, penting bagi IPNU Dadirejo untuk mengembangkan program yang efektif dalam membantu membangun karakter religius remaja di masa sekarang, yang dapat mengatasi tantangan yang dihadapi. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis akan meneliti dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM IPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA DADIREJO, KABUPATEN PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana efektivitas program-program IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo ?
2. Bagaimana peran IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo ?

⁵ Ach Kusnan & Moh. Arif Syaifullah, ” Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja ” (Gersik : *Fatawa : Jurnal Pendidikan Agama Islam STAI Al- Azhar Menganti Gersik, No.1*, Desember, II, 2021),hlm.43-44

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian jika di lihat dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis efektivitas program-program yang dilaksanakan IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo.
2. Untuk menjelaskan peran IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat memberikan informasi dan wacana keilmuan tentang peran organisasi IPNU dalam mengembangkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi IPNU, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas program yang telah diterapkan dan merancang program-program yang lebih efektif di masa depan dalam membantu perkembangan karakter religius remaja.
- b. Bagi masyarakat, khususnya mereka yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan pengembangan karakter remaja, hasil

penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas program-program serupa di daerah lain.

- c. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai efektivitas program-program yang bertujuan untuk membantu perkembangan karakter religius remaja.
- d. Bagi remaja, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya pengembangan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan informasi mengenai program-program yang dapat membantu mereka dalam pengembangan karakter religius.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memberikan masukan dan inspirasi dalam merancang penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan karakter remaja dan program-program yang efektif dalam membantu perkembangan karakter religius remaja.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang efektivitas program IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo, kabupaten pekalongan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi lama di lapangan, mencatat hal-hal yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang

ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian lapangan atau "*Field Research*" yaitu : "Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan" dalam penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan dalam hal ini adalah analisis program dan peran IPNU dalam meningkatkan karakter religius melalui program yang diterapkan di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.⁶

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, yang mencakup kantor sekretariat IPNU di Desa Dadirejo, Serta waktu penelitian dari bulan Juni sampai dengan bulan november 2023. Lokasi ini dipilih karena Desa dadirejo merupakan salah satu desa yang terletak di daerah pedesaan yang memiliki populasi remaja yang cukup besar, karena desa dadirejo merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak di kecamatan tirto kabupaten pekalongan dan mayoritas memeluk agama islam dan mayoritas warga Nahdlatul Ulama. Oleh karena itu, Desa Dadirejo bisa dijadikan sebagai lokasi yang tepat untuk mengamati peran organisasi keagamaan seperti IPNU dalam membantu membangun karakter religius remaja di daerah pedesaan.

⁶ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2016), hlm. 248.

Desa Dadirejo juga memiliki sejumlah lembaga keagamaan yang aktif, termasuk IPNU, yang memiliki peran penting dalam membantu membangun karakter religius remaja di daerah tersebut. Dengan melakukan penelitian di Desa Dadirejo, maka dapat dilihat secara detail bagaimana perkembangan karakter religiusnya melalui program dari IPNU. Meskipun ada desa lain yang hampir sama dengan Desa Dadirejo, namun setiap desa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian di Desa Dadirejo tetap memiliki nilai penting karena dapat memberikan gambaran yang khas dan spesifik tentang peran IPNU dalam membangun karakter religius remaja di desa tersebut.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian kepada yang bersangkutan. Dalam hal ini penulis menjadikan Ketua Pimpinan Ranting IPNU Desa Dadirejo, Pembina Pimpinan Ranting IPNU Desa Dadirejo dan Anggota Pimpinan Ranting IPNU Desa Dadirejo sebagai Partisipan dalam mencari data-data yang diperlukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau di publikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan,

mengolah dan menyajikan. Data sekunder disebut juga data yang sudah tersedia. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari literatur seperti buku-buku, jurnal dan karya-karya terkait objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subjek penelitian secara langsung. Tujuan dari metode observasi adalah untuk memperoleh data tentang perilaku, aktivitas, atau kejadian yang terjadi pada subjek penelitian dalam lingkungan alaminya. Observasi dapat dilakukan dengan cara terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti turut berpartisipasi dalam aktivitas yang diamati, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati aktivitas dari kejauhan.⁷

Dalam melakukan observasi, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal, seperti memilih metode observasi yang tepat, menentukan fokus pengamatan, mencatat hasil pengamatan dengan baik, dan menghindari bias dalam pengamatan. Kelebihan dari metode observasi adalah memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya, karena

⁷ Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 1993), hlm. 27.

pengamatan dilakukan secara langsung. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti adanya kemungkinan bias peneliti dalam pengamatan, serta keterbatasan dalam memperoleh informasi tentang motivasi atau niat dari subjek penelitian.

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipan yaitu yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. dan non partisipan, yaitu observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. yang artinya terkadang peneliti ikut terjun kedalam kegiatan IPNU itu sendiri dan terkadang hanya menjadi pengamat saja.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian secara langsung. Tujuan dari metode wawancara adalah untuk memperoleh data yang lebih terperinci mengenai pandangan, pengalaman, atau sikap subjek penelitian terkait dengan topik yang sedang diteliti. Metode wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, email, atau media sosial. Jenis pertanyaan yang diajukan dalam wawancara dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup, tergantung pada tujuan penelitian dan informasi yang ingin diambil. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal,

seperti memilih subjek penelitian yang relevan, menyiapkan pertanyaan yang tepat dan efektif, menjaga etika dan kerahasiaan informasi, serta mencatat hasil wawancara dengan baik.

Kelebihan dari metode wawancara adalah memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan rinci tentang subjek penelitian. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar, subjektivitas dalam interpretasi hasil wawancara, serta kemungkinan adanya bias dari subjek penelitian dalam memberikan jawaban. Dalam konteks penelitian, metode wawancara dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari individu atau kelompok tertentu, seperti untuk menggali pendapat atau pengalaman terkait dengan topik penelitian, atau untuk mengumpulkan data kualitatif yang lebih dalam dan mendalam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan nantinya akan mewawancarai pembina, pengurus dan anggota IPNU di desa Dadirejo untuk mengetahui peran dan program yang dijalankan IPNU dalam membantu membangun karakter religius remaja, serta bagaimana peran IPNU dalam meningkatkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumen atau sumber lain yang telah ada, seperti buku, jurnal, surat kabar, rekaman video atau audio, dan sebagainya. Tujuan dari metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data yang telah terekam secara tertulis atau melalui media lainnya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti arsip, perpustakaan, atau website.

Jenis data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif, tergantung pada jenis dokumen yang digunakan. Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal, seperti menentukan sumber data yang tepat dan relevan dengan topik penelitian, memverifikasi keabsahan data, serta mencatat hasil pengumpulan data dengan baik. Dalam penelitian ini dokumentasi yang terkait dengan peran IPNU dalam membantu membangun karakter religius di desa Dadirejo.⁸

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklarifikasi

⁸ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka Media), hlm.119-127.

jawaban untuk di analisa. Data yang diperoleh di lapangan di analisa dengan menggunakan teknik kualitatif.

Teknik analisa kualitatif yaitu digambarkan dengan kalimat atau kata-kata, kemudian dipisah-pisah sesuai kategori untuk diambil suatu kesimpulan. Dengan demikian akan terlihat kesesuaian ideal antara teori dengan kenyataan dilapangan. Selanjutnya dengan diketahui adanya perbedaan-perbedaan tersebut di jadikan landasan dalam melakukan analisa. Dan tahap akhir penelitian adalah menarik kesimpulan dimana penulis menggunakan cara berfikir Deduktif, yaitu menarik kesimpulan yang bertitik tolak pada pengetahuan umum yang digunakan untuk menilai suatu kejadian tertentu. Adapun yang dimaksud pengetahuan umum disini adalah teori-teori umum atau penemuan-penemuan mengenai program kerja dan peran Organisasi IPNU dalam membangun karakter religius di Desa Dadirejo.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam

pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).”⁹

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi di perlukan sistematika penulisan yang baik dan benar melalui tata aturan penulisan, untuk dijadikan sebagai bahan acuan, maka dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis mengelompokan pembahasan ke dalam lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah ,tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II ini membahas tentang tiga sub bab yang pertama tentang deskripsi teori yang membahas mengenai efektivitas, program IPNU dan karakter religius, yang kedua tentang penelitian yang relevan, dan yang ketiga kerangka berpikir.

⁹ Saldana., Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications, 2014).hlm.56.

Bab III berisi data penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi dan profil organisasi IPNU di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, dan hasil penelitian yaitu program-program IPNU Dadirejo dalam membangun karakter religius remaja di Desa Dadirejo dan Peran IPNU Dadirejo dalam meningkatkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo.

Bab IV Pada bagian ini berisi hasil analisis yang terdiri dari dua sub bab, pertama analisis program-program IPNU Desa Dadirejo dalam meningkatkan karakter religius di Desa Dadirejo, kedua analisis peran IPNU Desa Dadirejo dalam meningkatkan karakter religius di Desa Dadirejo.

Bab V Penutup yang berisi Simpulan dan saran atas hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU), dalam sisi ini IPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU. Sementara disisi lain IPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitik beratkan bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.

Dari data analisis dan hasil penelitian diatas, Peneliti merangkum bahwa organisasi IPNU sangatlah berperan dalam meningkatkan karakter religius remaja di Desa dadirejo, kesimpulanya program-program di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) efektif karena sudah melaksanakan program-programnya dengan baik dan sudah sesuai dengan target dan tujuan yang ingin dicapai. Anggota melaksanakan tugas pada setiap kegiatan dengan rasa tanggungjawab dan ikhlas. Meskipun di sana sini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Program-program IPNU dalam upaya meningkatkan karakter religius remaja di Desa Dadirejo dilakukan dengan berbagai kegiatan keagamaan, seperti ziarah makan wali, mengaji bersama, pertemuan rutin, peringatan hari besar Islam, bagi takjil, halal bi halal, menjenguk orang sakit, dan kumpulan rutin sekali sebulan, silaturahmi, takziah.

Peran IPNU di Desa Dadirejo ialah IPNU sebagai kaderisasi, IPNU Sebagai Penanam Nilai Keislaman *Ahlusunnah Waljamaah An Nahdliyah* dan IPNU sebagai pemupuk rasa cinta tanah air.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas mengenai Efektivitas Program Ipnudalam Meningkatkan Karakter Religius Remaja Di Desa Dadirejo, Kabupaten Pekalongan, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi IPNU, hendaknya Tetap mempertahankan program-program yang sudah berjalan dan melakukan pengontrolan secara teratur, agar keterlibatan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh IPNU Ranting Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Bagi masyarakat, diharapkan selalu membina para remaja di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan khususnya agar senantiasa terhindar dari kenakalan remaja serta tidak menimbulkan perilaku-perilaku yang negatif yang mengganggu ketentraman dan kenyamanan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Kusnan & Moh. Arif Syaifullah, 2021. "Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja" *Jurnal Pendidikan Agama Islam STAI Al- Azhar Menganti Gersik, No. 1*
- Akhsan, Rizky Amali "Analisis Program Pembentukan Karakter Religius Remaja (Studi Kasus Pada Remaja PC IPNU IPPNU Jakarta Barat)", *Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hodayatullah Jakarta*
- Andrianto, Tuhana Taufik , *Mengembangkan Karakter Sukses Anak Di Era Cyber*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Arifin, Mamul Dkk, 2022. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Degradasi Moral Generasi Z Dalam Prespektif Pendidikan Islam Dan Sosial Kemasyarakatan" *Jurnal Pendidikan Agama Islam Politeknik Elektronika Negeri Surabaya No. 2*
- Arikunt, Suharsimin. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bima Aksara
- Aziz, Hamka Abdul. 2016. *Karakter Guru Professional*. Jakarta : P.T. AL-MAWARDI PRIMA
- Chaniago, Nasrul Syakur. 2011. *Manajemen Organisasi*. Bandung : citapustaka Media Perintis
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Georgopolous dan Tannembaum. 1988. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Hardani Dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Hasanah, Laila Uswatun "Implementasi Karakter Religius Pada Anggota Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama (IPPNU) Melalui Rutinan Majelis Dzikirul Ghofilin Tentreme Ati Di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo", *Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo*
- Humaedi, Alie. 2015. *Etnografi Bencana* .Yogyakarta : LKIS Yogyakarta

- Kamilun, Rofik, et. all., 2011. *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, Semarang : Adi Offset
- Kongres XVI IPNU Jatim, 2009. *Materi Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jawa Timur*. Brebes ; PW IPNU Jawa Timur
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi pelayanan public*. Yogyakarta : Pembaharuan
- Majalah Pelajar . 2007. *Dinamika Pelajar NU*. Jakarta : Lembaga Pers PP Nasional IPNU IPPNU
- Maulana, Nizar. 2023. Arsip surat PAC kecamatan Tirto Periode 2022-2024
- Nuri Aprilia Safitri, Ahmad Maujuhan Syah, Dan Ainur Rofiq , Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jami'yah Khitobah Dan Jam'iyah Tahlil Keliling, *Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajad (INSUD)* Lamongan Vol.16 No. 01
- PD/PRT ,2019. *Materi Kongres XVI*. Jakarta : PP Nasional
- Pekei, Beni. 2016. *Konsep Dan Analisis Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Diera Otonomi*. Jakarta Pusat : Taushia
- Qomaruzzaman, Bambang. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*, Bandung : simbiosis Rekatama Media
- Saldana., Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications
- Salim dan Syahrums, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka Media)
- Solikhah, Imroatus “Penanaman karakter Karakter Religius Dalam Organisasi IPNU IPPNU Di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek”, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tuluagung
- Suparlan, 2017. *Mendidik Karakter Membentuk Hati*, Jakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Taringan, Irwan Jasa. 2017. *Peran Badan Narkotika Nasional* .Yogyakarta : Deepublish

Wakhidatul khasanah, Samad Umarella, dan Ainun Diana Lating dengan judul “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru”. *Jurnal Kuttab*, Vol.1 no.01

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Yunita, Firda. 2013. ” Peran Organisasi Pemuda Pengajian Miftahul Jannah Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja Dikampung Jati Parung-Bogor”, *Skripsi*, Bimbingan dan Penyuluhan Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Cet. Ke-2. Jakarta : Kencana Prenada Media Group



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Asrofi, lahir pada tanggal 14 juli 2000 di pekalongan, Jawa Tengah, anak ke tujuh dari delapan bersaudara, dari pasangan Agus dan Kasturah. Penulis sekarang berdomisili di Desa Dadirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.

Penulis memulai masa pendidikanya di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Dadirejo pada tahun 2006 dan lulus tahun 2012, setelah itu melanjutkan ke MTs NU TIRTO pada tahun 2012 dan lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMK MA'ARIF NU TIRTO pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus SMK penulis melanjutkan pendidikanya di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2019-2023), mengambil jurusan Pendidikan Aaga Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

pada awalnya penulis tidak menyang bisa sekolah ke jenjang perguruan tinggi, namun semangat dan perjuangan untuk mengejar cita-cita tidak pernah luntur dan berubah pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan pendidikannya sampai menjadi seorang sarjana, dan berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM IPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA DI DESA DADIREJO, KABUPATEN PEKALONGAN”**